

Abstract

In early adolescence, someone have a lot of developmental crisis so that, high emotional intelligence and high secure parental attachment are needed to prevent juvenile delinquency. The objective of this study was to know the role of secure parental attachment toward emotional intelligence in early adolescence. This study conducted on 113 participants (66 males and 47 females) of twelve to fifteen-years-old, they still have father and mother and live with them on one home. The measurement that used to measure secure parental attachment were modification of Inventory Parent Peer Attachment and modification of Self-Rated Emotional Intelligence Scale to measure emotional intelligence. The result of simple linear regression analysis showed that $F = 20,552$ ($p \leq 0,01$) and $R^2 = 0,156$, so that mean secure parental attachment has positive role toward emotional intelligence of early adolescence, that was 15.6%. Result of additional analysis showed that the role of secure father attachment had 13,2 % toward emotional intelligence, whereas the role of secure mother attachment had 12,7%. Other than, there were no significant differences of emotional intelligence and secure parental attachment based on gender.

Keywords: emotional intelligence, parent attachment, early adolescence

Abstrak

Pada masa remaja awal, seseorang mengalami berbagai krisis perkembangan. Oleh karena itu, diperlukan kecerdasan emosional dan kelekatan aman dengan orangtua yang tinggi untuk mencegah remaja awal terjerumus pada kenakalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kelekatan aman dengan orangtua terhadap kecerdasan emosional remaja awal. Penelitian dilakukan pada 113 partisipan (66 laki-laki dan 47 perempuan) berusia 12-15 tahun dan masih memiliki kedua orangtua kandung serta tinggal bersama dalam satu rumah. Alat yang digunakan untuk mengukur kelekatan dengan orangtua adalah modifikasi *Inventory Parent Peer Attachment*, modifikasi *Self-Rated Emotional Intelligence Scale* digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional. Hasil analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah $F = 20,552$ ($p \leq 0,01$) dan $R^2 = 0,156$ sehingga diketahui bahwa kelekatan aman dengan orangtua berperan positif terhadap kecerdasan emosional pada remaja awal, yaitu sebesar 15,6%. Hasil analisis tambahan dari penelitian ini adalah kelekatan aman terhadap ayah berperan 13,2% terhadap kecerdasan emosional, sedangkan kelekatan aman dengan ibu berperan 12,7%. Selain itu, pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan kecerdasan emosional dan kelekatan aman dengan orangtua berdasarkan jenis kelamin.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kelekatan orangtua, remaja awal